

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi dasar kimia yang relevan dengan kompetensi dasar SMK program studi keahlian keperawatan didasarkan pada perumusan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan level pengetahuan dan keterampilan diantaranya mendefinisikan, menjelaskan, membedakan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan membuat larutan. Dari keseluruhan kompetensi dasar mata pelajaran kejuruan (C2 dan C3) SMK program studi keahlian keperawatan, diperoleh kompetensi dasar kimia yang dikembangkan, meliputi unsur dan senyawa penyusun tubuh manusia; reaksi kimia dalam tubuh manusia; laju respirasi dan laju pencernaan; senyawa kimia serta sifat fisis dan sifat kimia pada desinfektan, pensteril kesehatan, cairan infus, perawatan luka, obat-obatan; konsep larutan; teori asam dan basa, larutan penyangga, serta larutan elektrolit dan nonelektrolit.
2. Komposisi konten kimia yang relevan dengan tuntutan kompetensi SMK program studi keahlian keperawatan terdiri dari unsur dan senyawa penyusun tubuh manusia serta fungsinya (27%); reaksi kimia dalam tubuh manusia (16%); laju respirasi dan laju pencernaan serta faktor-faktornya (12%); sifat fisis dan sifat kimia senyawa pada desinfektan peralatan kesehatan beserta fungsinya (5%); konsep larutan (5%); sifat fisis dan sifat kimia senyawa pada pensteril peralatan kesehatan beserta fungsinya (5%); sifat fisis dan sifat kimia senyawa pada cairan infus beserta fungsinya (5%); sifat fisis dan sifat kimia senyawa pada perawatan luka beserta fungsinya (5%); larutan elektrolit dan nonelektrolit (5%); teori asam basa, larutan penyangga (5%); zat kimia sebagai sumber kebutuhan oksigenasi (5%); sifat fisis dan sifat kimia senyawa pada obat-obatan beserta fungsinya (5%).
3. Dimensi pengetahuan pada konten kimia yang relevan dengan tuntutan kompetensi SMK program studi keahlian keperawatan terdiri atas pengetahuan faktual meliputi fakta-fakta yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari

berkaitan dengan bidang kimia dalam keperawatan. Pengetahuan konseptual meliputi konsep-konsep esensial yang berkaitan dengan bidang kimia dalam keperawatan. Pengetahuan prosedural berupa langkah-langkah terkait penerapan ilmu kimia pada bidang keperawatan. Dan pengetahuan metakognitif berupa pengetahuan dengan kata kunci yang mudah diingat siswa serta dapat meningkatkan kesadaran berpikir terkait bidang kimia dalam keperawatan.

4. Perumusan desain pembelajaran kimia di SMK program studi keahlian keperawatan terdiri atas perumusan pengalaman belajar meliputi peluang-peluang kegiatan belajar secara mandiri, belajar sesama teman, dan belajar di kelas atau di laboratorium. Perumusan sumber belajar meliputi buku, modul, jurnal, dan alamat web yang memuat materi yang sedang dipelajari pada pembelajaran kimia dalam bidang keperawatan. Perumusan strategi pembelajaran berisi pendekatan pembelajaran, model pembelajaran beserta sintaknya, yaitu pendekatan saintifik dengan model pembelajaran seperti inkuiri terbimbing, *discovery learning*, dan *project based learning* (PjBL).
5. Perumusan evaluasi pembelajaran memuat tentang penilaian pada kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap konten kimia terintegrasi SMK program studi keahlian keperawatan. Penilaian kompetensi pengetahuan terdiri dari tes tertulis dan penugasan. Penilaian keterampilan terdiri dari penilaian kinerja praktikum, penilaian laporan praktikum, dan penilaian produk. Sedangkan penilaian sikap terdiri dari observasi sikap terhadap siswa selama proses pembelajaran, seperti sikap rasa ingin tahu, komunikatif, tanggung jawab, dan kerjasama.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diutarakan, adanya rekonstruksi elemen kurikulum kimia SMK program studi keahlian keperawatan ini dapat dijadikan referensi oleh pengembang kurikulum kimia (silabus) untuk SMK, kemudian rekonstruksi ini perlu ditinjau ulang dan diperbaiki agar memperoleh relevansi yang lebih tinggi sehingga fungsi mata pelajaran kimia di SMK sebagai mata pelajaran dasar bidang keahlian terpenuhi untuk menunjang mata pelajaran kejuruan.

5.3 Saran

1. Perlu adanya forum khusus bagi guru kimia yang mengajar di SMK program studi keahlian keperawatan untuk membahas pengembangan pembelajaran kimia di SMK program studi keahlian keperawatan.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan bahan ajar sehingga pembelajaran kimia di SMK program studi keahlian keperawatan dapat lebih terarah.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk tidak hanya SMK program studi keahlian keperawatan saja, tetapi SMK program studi keahlian lain yang terdapat mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran dasar bidang keahlian.